

**PENGARUH LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON
ASSET DAN EARNING PER SHARE TEHADAP COST OF CAPITAL
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

MOCHTAR MUFARRID

0513010180/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON
ASSET DAN EARNING PER SHARE TEHADAP COST OF CAPITAL
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

MOCHTAR MUFARRID

0513010180/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN
EARNING PER SHARE TEHADAP COST OF CAPITAL PADA PERUSAHAAN
TEKSTIL GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Mochtar Mufarrid
0513010180/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur
Pada Tanggal 11 Juni 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs.Ec. Saiful Anwar, Msi

Drs.Ec.Saiful Anwar, Msi

Sekretaris

Dra.Ec.Sari Andayani, Maks

Anggota

Dra. Erry Andaniwati, Maks, Ak

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “
Jawa Timur**

Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM,
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Earning Per Share Terhadap Cost of Capital Pada Perusahaan Tekstil Go Publik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Bapak Drs. Ec. H. Munari, MM, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, didikan dan pengarahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak dan Ibu yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh staf di Bursa Efek Indonesia yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan di Bursa Efek Indonesia dan telah memberikan data-data perusahaan yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 06 Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	16
2.2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	16
2.2.2. Manajemen Keuangan	20
2.2.3. Pengertian dan Konsep Biaya Modal	22

2.2.3.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya	
Modal Perusahaan	24
2.2.3.2. Fungsi Cost of Capital Dalam Berbagai	
Metode Pemilihan Investasi	25
2.2.3.3. Cost of Capital Keseluruhan	26
2.2.4. Pengertian Struktur Modal	30
2.2.4.1. Komponen Struktur Modal	31
2.2.4.2. Analisa Rasio Struktur Modal	37
2.2.4.3. Pendekatan Teori Struktur Modal	38
2.2.4.4. Teori yang Melandasi Pengaruh Struktur	
Modal dan Biaya Modal.....	40
2.2.5. <i>Go Public</i>	45
2.2.5.1. Profitability	46
2.2.5.2. Analisa Profitabilitas (Rentabilitas) Ekonomi ..	47
2.2.5.3. Teori yang Melandasi Pengaruh Profitabilitas	
Terhadap Biaya Modal.....	48
2.2.5.4. Earning Per Share.....	50
2.2.5.5. Teori yang Melandasi Pengaruh	
Earning Per Share Terhadap Biaya Modal.....	51
2.3. Kerangka Pikir	52
2.4. Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
3.2. Populasi dan Pemilihan Sampel	56
3.2.1. Populasi	56
3.2.2. Sampel	57
3.3. Teknik Pengumpulan Data	58
3.3.1. Jenis Data	59
3.3.2. Sumber Data	59
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	59
3.4.1. Teknik Analisa Regresi Linier Berganda	59
3.4.2. Pengujian Hipotesis	60
3.4.2.1. Uji f	60
3.4.2.2. Uji t	61
3.4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	63
3.4.2.4 Uji Normalitas Data.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	66
4.1.1. Sejarah Singkat Industri Tekstil	67
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Argo Pantes, Tbk.....	68
4.1.3. Sejarah Singkat PT. Eratex Djaja, Tbk	69
4.1.4. Sejarah Singkat PT. Panasia Filament Inti, Tbk	70

4.1.5. Sejarah Singkat PT. Panasia Indosyntec, Tbk.....	71
4.1.6. Sejarah Singkat PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk...	72
4.1.7. Sejarah Singkat PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk	73
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	74
4.2.1. <i>Variabel Long Term Debt to Equity Ratio (X_1)</i>	74
4.2.2. <i>Variabel Return On Assets (ROA) (X_2)</i>	76
4.2.3. <i>Variabel Earning Per Share (EPS) (X_3)</i>	77
4.2.4. <i>Variabel Cost of Capital (WACC) (Y)</i>	79
4.3. Uji Kualitas Data	81
4.3.1. Uji Normalitas	81
4.4. Uji Asumsi Klasik	82
4.4.1. Uji Multikolinieritas	82
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	83
4.4.3. Uji Autokorelasi.....	84
4.5. Analisis dan Uji Hipotesis	86
4.5.1. Persamaan Regresi	86
4.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	88
4.5.3.1. Uji f	88
4.5.3.2. Uji t	89
4.6. Pembahasan	92

4.6.1. Implikasi	92
4.6.2. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya	101
4.6.3. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1. : Tabel Data Long Term Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Earning Per Share, dan Weighted Average Cost of Capital.....	6
2.1. : Daftar Sampel yang Terpilih.....	58
4.1. : Deskripsi variabel Long Term Debt to Equity pada Perusahaan Tekstil yang Go Public di BEI Tahun 2004-2008.	75
4.2. : Deskripsi variabel Return on Asset pada Perusahaan Tekstil yang Go Public di BEI Tahun 2004-2008	76
4.3 : Deskripsi variabel Earning Per Share pada Perusahaan Tekstil yang Go Public di BEI Tahun 2004-2008	78
4.4. : Deskripsi variabel Weighted Average Cost of Capital pada Perusahaan Tekstil yang Go Public di BEI Tahun 2004-2008.....	79
4.5 : Hasil Uji Normalitas	81
4.6. : Hasil Uji Multikolinieritas	83
4.7. : Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
4.8. : Hasil Uji Autokorelasi	85
4.9. : Koefisien Regresi	86
4.10. : Uji f.....	89
4.11. : Uji t.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Master Tabulasi
- Lampiran 2 : Hasil Sampel
- Lampiran 3 : Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)* pada Perusahaan Tekstil Tahun 2004-2008
- Lampiran 4 : Perhitungan *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 5 : Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 6 : Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 7 : Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Koefisien Regresi
- Lampiran 10 : Uji Hipotesis

PENGARUH LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP COST OF CAPITAL PADA PERUSAHAAN TEKSTIL GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

MOCHTAR MUFARRID

Abstrak

Krisis keuangan global telah berdampak negatif pada perekonomian dunia. Efek negatif dari resesi ekonomi global ini yaitu menurunnya ekspor ke negara lain, kerusakan infrastruktur, menurunnya daya beli masyarakat, kalah bersaing dengan barang import, mahalannya harga bahan baku, dan berfluktuasinya harga saham, serta daya saing harga produk lokal. Salah satu industri yang terkena imbas atas krisis global tersebut yaitu terutama pada sektor industri Tekstil. Lemahnya sektor industri Tekstil dibandingkan dengan negara-negara tetangga tidak cuma karena buruknya hal-hal tersebut diatas yang membuat ekonomi biaya tinggi, namun juga karena biaya modal di Indonesia teramat mahal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat biaya modal di suatu perusahaan yaitu faktor internal sebagai faktor primer yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, dan factor primer yang berasal dari eksternal yang bersifat makro, seperti kondisi perekonomian secara umum.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan tekstil yang telah Go publik dan terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2004 hingga 2008, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, jika dilihat dari cara memperolehnya, data yang dipergunakan merupakan data sekunder yaitu data keuangan perusahaan seperti *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* serta data Biaya modal yang termasuk dalam *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis regresi linier berganda adalah bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio (X1)*, *Return On Assets (X2)*, dan *Earning Per Share (X3)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Cost of Capital (Y) baik secara simultan dan parsial.

Keyword : LongTerm Debt to Equity Ratio (LDER), Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Cost of Capital

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Maksimalisasi aktivitas operasional perusahaan dalam upaya meningkatkan laba dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang merupakan tujuan pokok yang ingin dicapai oleh setiap manajer sebagai pengelola perusahaan. Adanya pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan utama (main goal) bagi setiap pengelola perusahaan, karena itu para manajer sebagai pengelola perusahaan sangat memperhatikan strategi untuk melakukan suatu investasi jangka panjang, yang dengan harapan investasi tersebut dapat menentukan tingkat pertumbuhan nilai perusahaan di masa depan sebagai hasil dari investasi tersebut (Haim & Marshal, 1994, 04).

Nilai suatu perusahaan diukur melalui tinggi / rendahnya harga saham perusahaan dan laba di tahan yang menunjukkan angka positif (Positively Retained Earning). Lebih lanjut, dalam dunia usaha tidak hanya hal-hal tersebut diatas yang menjadi pertimbangan, namun biaya modal (cost of capital) atas modal yang dilibatkan dalam usaha merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan.

Modal merupakan penyediaan dana untuk membiayai proyek, pengadaan aktiva dan operasional (Sartono, 1995, 209). Ditambahkan oleh Muljadi & Widodo (2002, 21) bahwa “setiap modal yang diperoleh mengandung unsur biaya didalamnya. Untuk itu perlu diketahui seberapa besar biaya yang harus dikorbankan untuk memperoleh modal yang dibutuhkan guna keperluan investasi”. Dalam hal ini maka pendanaan investasi jangka panjang yang membutuhkan dana besar, perusahaan cenderung menggunakan struktur modal / modal permanen.

Jika penadanaan-pendanaan tersebut di biayai oleh hutang yang termasuk dalam kewajiban jangka panjang dan bukan modal sendiri maka perusahaan akan menanggung biaya modal berupa biaya bunga. Atas dasar tersebut maka dapat dikatakan bahwa biaya bunga merupakan biaya modal yang timbul dari adanya penggunaan sumber dana dari hutang jangka panjang. Biaya bunga tersebut diukur melalui suku bunga dan juga berdasarkan tingkat pengembalian investasi / laba yang diperoleh perusahaan.

Pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang juga dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Pendanaan hutang jangka panjang yang tidak proporsional terhadap kemampuan modal sendiri menjamin kewajiban jangka panjangnya akan mengarahkan perusahaan kepada risiko gagal bayar.

Jika pendanaan-pendanaan tersebut melibatkan dana dari modal sendiri, maka Go publik merupakan salah satu sarana untuk pemenuhan modal tersebut dalam upaya menarik dana dari masyarakat guna memperoleh pemenuhan kebutuhan dana tambahan untuk - modal sendiri. Untuk menarik dana tersebut maka perusahaan harus dapat menilai cost of capital yang merupakan tingkat pengembalian investasi yang harus dicapai oleh perusahaan agar dapat mempertahankan nilai sahamnya (Sundjaja, 2001, 291). Investor mengharapkan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber dana yang disediakan dapat menghasilkan pengembalian yang menguntungkan dan tidak menimbulkan kerugian atas Investasi.

Menurut Sundjaja, (2001, 291) Cost of capital dapat juga digunakan sebagai informasi tingkat pengembalian oleh penyedia dana untuk menarik dananya kedalam perusahaan. Pengembalian dana kepada investor atas investasinya adalah dividen. Sehingga dapat dikatakan bahwa dividen adalah termasuk biaya modal yang timbul atas penggunaan sumber dana modal sendiri. Biaya modal berupa dividen berbeda dengan biaya modal berupa bunga hutang. Biaya modal – dividen tidak tetap, berubah-ubah seiring dengan profitabilitas yang dicapai perusahaan, sedangkan biaya modal – bunga adalah tetap sesuai dengan perjanjian kredit.

Laba persaham (EPS) adalah unit dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang dinikmati para pemegang saham (Weston & Copeand, 1995). Maka dapat dikatakan bahwa jika laba perusahaan meningkat, tingkat EPS pun akan meningkat pula, dan ini berarti biaya modal atas saham juga akan meningkat.

Informasi Peningkatkan performance perusahaan dapat ditunjukan dengan tercapainya pengembalian investasi aktiva (ROA) yang tinggi. Pencapaian tersebut menandakan bahwa manajer telah mengelola sumber dana yang tersedia dengan efisien dan efektif. Informasi tersebut dituangkan dalam Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Investort) (Baridwan, 1999, 17). Oleh karena itu Informasi yang terdapat pada laporan keuangan seharusnya di ungkapkan oleh manajer dengan benar, sesuai hasil kinerja yang telah dicapai manajer dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan beberapa sumber literatur dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti mendapati bahwa masih jarang penelitian mengenai hubungan pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Earning Per Share yang dihubungkan dengan variasi biaya modal, disamping itu dengan melihat bahwa komposisi struktur modal dapat menentukan biaya minimum atas penggunaan modal, namun acapkali perusahaan di Indonesia lebih memilih untuk tidak mempertahankan target struktur modalnya dalam pemilihan kebutuhan sumber dana (Sartono, 2001). Tingginya biaya pinjaman juga menambah keraguan manajer keuangan dalam mendanai perusahaannya dengan hutang.

Pada saat ini Perusahaan yang bergerak di sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) tengah diperhatikan oleh pemerintah akibat persetujuan area perdagangan bebas asia china (A-CFTA) (Munawaroh, 2010). Kesepakatan perdagangan bebas tersebut memaksa perusahaan-perusahaan yang memproduksi hasil yang sejenis dengan hasil unggulan china harus lebih berusaha keras untuk meningkatkan produktivitas yang efisien, dan ekonomis. Namun persoalannya bukan hanya terletak pada masalah produktivitas, tetapi salah satunya yaitu berkaitan juga dengan biaya modal (suku bunga pinjaman) yang juga lebih mahal (Pratomo, 2010).

1.1. Tabel Data ROA, EPS dan LDER WACC

No.	Nama Emiten	Tahun	WACC	ROA	EPS (Rp.'000.000)	LDER
1	PT. ARGO PANTES. TBK (ARGO)	2004	5%	-17,65%	(0,000881)	-262,19%
		2005	5%	-10,72%	(0,000809)	-276,87%
		2006	6%	-1,23%	(0,000067)	-654,52%
		2007	4%	-3,55%	(0,000534)	277,03%
		2008	4%	-4,45%	(0,000562)	815,58%
2	PT.ERATEX DJAJA.TBK (ERTX)	2004	8%	-2,08%	(0,000237)	8,85%
		2005	13%	3,03%	(0,000167)	-538,08%
		2006	1%	3,39%	(0,000062)	-460,35%
		2007	3%	-2,57%	(0,000026)	-202,14%
		2008	48%	-30,40%	(0,001123)	-47,04%
3	PT. PANASIA INDOSYNTEC. TBK (HDTX)	2004	5%	3,10%	(0,000023)	181,69%
		2005	11%	-2,10%	0,000082	10,90%
		2006	12%	0,05%	0,000000	16,17%
		2007	7%	0,29%	0,000001	34,82%
		2008	14%	10,73%	(0,000074)	41,01%
4	PT. PANASIA FILAMENT INTI TBK (PAFI)	2004	8%	-8,56%	(0,000068)	300,44%
		2005	8%	-4,93%	(0,000039)	340,79%
		2006	-7%	-6,68%	(0,000027)	161,99%
		2007	-19%	-11,16%	(0,000035)	247,78%
		2008	10%	-23,38%	(0,000091)	-1594,23%
5	PT.SUNSON TEXTILE MANUFACTURE R. TBK (SSTX)	2004	4%	-3,23%	(0,000060)	66,82%
		2005	-7%	-1,73%	(0,000060)	56,34%
		2006	17%	3,91%	(0,000019)	42,34%
		2007	-8%	1,61%	(0,000002)	90,38%
		2008	-19%	-11,83%	(0,000059)	70,21%
6	PT. TIFICO. TBK (TIFICO)	2004	5%	-4,08%	(0,000018)	87,17%
		2005	4%	-5,63%	(0,000032)	204,12%
		2006	17%	-14,97%	(0,000055)	-552,43%
		2007	9%	-7,24%	(0,000027)	-162,82%
		2008	19%	-25,61%	(0,000048)	-36,53%

Lampiran 1

Biaya modal yang ada di suatu perusahaan seharusnya di usahakan berada di bawah tingkat pengembalian investasinya, dengan begitu maka sisa pengembaliannya dapat meningkatkan nilai saham biasa (Keown dkk, 2000, 444). Namun keadaan pada tabel diatas menggambarkan sebaliknya, tabel diatas menunjukkan bahwa biaya modal yang terjadi pada perusahaan-perusahaan tersebut relatif tinggi, hal ini dapat dibuktikan bahwa kondisi rata-rata tertimbang biaya modal (WACC) diatas return on Asset, atau tingkat pengembalian investasi (ROA) pada hampir setiap perusahaan tersebut. Dalam hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang tidak dapat mencukupi kewajiban jangka panjangnya atau terancam mengalami gagal bayar, komposisi hutang jangka panjang lebih tinggi, dan laba perusahaan negatif sepanjang tahun sehingga membuat EPS yang terlihat pun negatif.

Atas dasar issu-issu yang tengah berkembang tersebut maka peneliti disini tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh Struktur Modal yang diukur oleh LDER, ROA, dan Earning Per Share terhadap Biaya Modal perusahaan dengan membatasi obyek penelitian yaitu pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT).

Uraian ringkas yang telah peneliti sampaikan diatas baik dari penelitian terdahulu maupun fenomena yang terjadi maka peneliti mencoba mengadakan penelitian, dengan harapan perusahaan sebagai obyek penelitian mempunyai biaya modal (Cost of Capital) yang dapat dipengaruhi

oleh tingkat hutang jangka panjang terhadap modal sendiri perusahaan, pengembalian investasi modal (total Aktiva) dan peningkatan / penurunan harga per lembar saham perusahaan.

Sehingga penelitian ini mengambil judul “PENGARUH LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP COST OF CAPITAL PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah Long Term Debt to Equity Ratio dapat mempengaruhi Cost of Capital perusahaan?”

”Apakah Return On Asset dapat mempengaruhi Cost of Capital perusahaan?”

”Apakah Earning Per Share dapat mempengaruhi Cost of Capital perusahaan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk menguji dan membuktikan Apakah ada pengaruh positif atau negatif dan signifikan antara Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Biaya modal?

1.4. Manfaat penelitian

a. Bagi peneliti :

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang *pemilihan kebutuhan modal* dalam penerapannya di perusahaan *go public*.

b. Bagi universitas :

Hasil dari penelitian ini diharap dapat menambah khasanah perpustakaan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang materi yang sama.

c. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan emiten khususnya berkaitan dengan informasi atas penentuan pendanaan yang efektif dan efisien

d. Bagi investor :

Bagi investor dalam yang tertarik menanamkan modalnya di pasar modal, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pengambilan keputusan.